

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN BUMDES KECAMATAN KABILA BONE KAB. BONE BOLANGO

Meyke Ismail¹ Usman² Victorson³

Universitas Negeri Gorontalo

Email: meykeismail21@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the influence of human resources on the financial management of village-owned enterprises (BUMDES) in Kabila Bone Sub-District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. Primary data in this quantitative research was collected through questionnaires distributed to Commissioners, Supervisors, Directors, Secretaries, and Treasurers in each BUMDesn in Kabila Bone Sub-Districts, Bone Bolango Regency. The data found were analyzed descriptively and statistically by internal and outer model tests using Partial Least Square-Structural Model (PLS-SEM).

Based on the analysis, human resource have asinificant influence on the financial management of BUMDes with a significance level of $0.011 < 0.05$ (hypothesis 1 accepted).

Keywords: *Human Resource, and Financial Management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia, terhadap pengelolaan keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada Komisaris BUMDes, Pengawas BUMDes, Direktur BUMDes, Sekretaris BUMDes, Bendahara BUMDes disetiap BUMDes yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni statistik deskriptif dengan uji inner model dan outer model menggunakan *Partial Least Squares – Structural Equation Model (PLS-SEM)*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes dengan tingkat signifikansi $0.011 < 0.05$ maka hipotesis I diterima.

Kata Kunci : *Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan BUMDes.*

A. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. BUMDes memiliki peran

sebagai lembaga desa yang berfungsi menciptakan kesejahteraan warga dengan memanfaatkan aset dan potensi desa dan dipersenjatai modal penyertaan dari desa. Pada dasarnya, BUMDes memiliki kewenangan untuk menjalankan berbagai macam jenis usaha seperti bidang keuangan, penyewaan, lembaga perantara, perdagangan, usaha bersama, dan kontraktor (Wilujeng, 2023)

Adanya desa sangat berarti dalam proses membangun bangsa guna mewujudkan keinginan bangsa yang makmur. Namun seiring dengan era dan pengaruh globalisasi, daya tarik perkotaan menyebabkan tren berpindahnya masyarakat desa ke kota-kota besar meningkat. Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan kesejahteraan di Indonesia diperlukan pembangunan yang dimulai dari pedesaan harus dijadikan prioritas utama. Mewujudkan desa modern, tangguh dan independen membutuhkan peranan yang kuat dari berbagai pihak. Diantaranya dengan menjalankan BUMDes. Kemandirian desa mampu dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penguatan pengelolaan keuangan desa, optimalisasi peran BUMDes, dan PADes sebagai penerimaan yang dihasilkan dari pemerintah desa dan didasarkan oleh hak masyarakat adat serta pemerintah daerah ditingkat desa (Mulyani et al., 2023). Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan finansial suatu organisasi atau perusahaan (Lastanti & Salim, 2019) dalam (Sagala & Siregar, 2023). Namun, untuk memastikan bahwa kinerja keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan dipercayai oleh pihak-pihak yang berkepentingan, transparansi kinerja keuangan menjadi komponen yang tidak kalah pentingnya. Itu sebabnya, kedua aspek tersebut harus diperhatikan juga diintegrasikan dengan sistem secara baik untuk menjamin hasil dari pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Kinerja keuangan dilakukan tidak hanya diperlukan oleh perusahaan besar, melainkan juga oleh usaha skala kecil dan menengah, begitu juga dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Seperti fenomena yang terjadi saat ini oleh BUMDes Bone Bolango yakni permasalahan yang terjadi pada badan usaha milik desa atau yang disebut dengan BUMDes mengalami berbagai permasalahan sebagaimana yang diungkapkan oleh Bupati Bone Bolango Hamim Pou (2021) bahwa semua desa yang ada di kabupaten bone bolango terdapat badan usaha milik desa (BUMDes) akan tetapi hanya 20% bumdes-nya berjalan dengan baik atau aktif dan sebagian besar hanya sebatas akta pendirian, dan permasalahan lainnya tentang pengelolaan keuangan BUMDes belum dikelola dengan baik karena sumber daya manusia yang dimiliki oleh BUMDes masih rendah dari segi skill dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan serta penguasaan teknologi juga rendah yang berkaitan dengan pencatatan keuangan melalui komputerisasi. Selanjutnya bantuan dari pemerintah telah diberikan kepada pengurus BUMDes khususnya di desa-desa yang ada di kecamatan kabila bone berupa modal usaha melalui dana desa dengan tujuan membeli bahan dan alat untuk kebutuhan BUMDes namun pengurus BUMDes tidak menjalankan usaha tersebut secara maksimal. Selanjutnya oleh Hamim Pou (2021) menyatakan bahwa BUMDes di Bone Bolango belum mampu

diandalkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Bone Bolango.

B. METODE

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Pengurus BUMDes se-Kecamatan Kabila Bone Kab. Bone Bolango dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) Metode kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme.

Desain penelitian merujuk pada model atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengarahkan jalannya suatu penelitian. Penetapan desain penelitian didasarkan pada tujuan dan hipotesis penelitian Creswell, (2016).

POPULASI DAN SAMPEL

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan BUMDes yang ada di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango yaitu desa Botubarani, Huangobotu, Biluango, Modelomo, Botutonuo, Molotabu, Bintalahe, Olohuta, Olele. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang dijadikan sampel oleh peneliti dengan menggunakan kriteria yaitu terdapat 5 orang untuk setiap desanya antara lain adalah Badan Pengawas Desa, Komisaris, Direktur, Sekretaris, Bendahara yang ada di BUMDes Kecamatan Kabila Bone. Menurut Ghazali & Latnan (2015) PLS-SEM tidak menuntut sampel dengan jumlah besar minimal 30 sampai 100, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 40 Pengurus BUMDes.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Metode analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah non parametris dengan Partial Least Squares – Structural Equation Model (PLS SEM). Konsekuensi penggunaan PLS-SEM adalah pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi (non-parametrik) dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (Ghozali, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini tidak perlu dilakukan uji asumsi.

Uji validitas

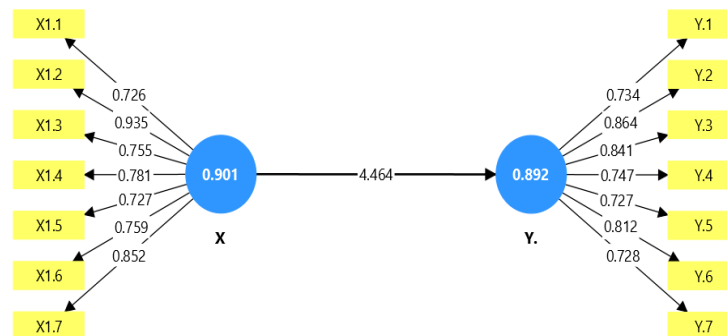
Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid atau tidak jika kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk. Kriteria (rule of the thumb) yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0,7. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai loading factor 0,5 – 0,6 masih dianggap valid Chin dalam Ghazali (2021). Dalam pengujian validitas ini peneliti menggunakan 30 (tiga puluh) butir pertanyaan.

Uji Kecocokan Model Pengukuran (Outer Model)

Validitas Konvergen

Untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan variabel laten dilakukan tahapan validitas konvergen. Validitas konvergen terjadi jika skor-skor yang diperoleh dari dua instrument yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama mempunyai korelasi yang tinggi (Wati, 2018). Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan bantuan aplikasi program SmartPLS 4 diperoleh *output* pengujian model sebagai berikut .

Gambar 4.31
Validitas Konvergen



Uji validitas konvergen dengan program SmartPLS dapat dilihat dari nilai Average Varian Extracted (AVE). Konstruk memiliki tingkat validitas yang tinggi apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5. Hasil pengujian nilai AVE penelitian disajikan pada Tabel 4.34

Tabel 4.27
Nilai AVE Indikator

Variabel	Nilai AVE
Sumber daya manusia (X1)	0,630
Pengelolaan keuangan BUMDes (Y)	0,611

Sumber data diolah SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan yang ditunjukkan pada Tabel 4.34, mayoritas indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Dengan demikian seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan terjadi jika dua instrument yang berbeda mengukur dua buah konstruk yang diprediksikan tidak berkorelasi menghasilkan skor-skor yang memang tidak berkorelasi (Wati, 2018). Discriminant Validity dilakukan dengan cara melihat nilai cross loading pengukuran konstruk. Nilai cross loading menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki discriminant validity yang baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya. Hasil pengujian validitas diskriminan penelitian disajikan pada Tabel 4.31

Tabel 4.28
Nilai Cross Loading

Indikator	Sumber daya manusia (X1)	Sistem informasi akuntansi (X2)	Sistem pengendalian internal (X3)	Pengelolaan keuangan BUMDes (Y)
X1.1	0,727	0,809	0,661	0,711
X1.2	0,934	0,706	0,774	0,836
X1.3	0,755	0,546	0,658	0,627
X1.4	0,782	0,572	0,666	0,651
X1.5	0,726	0,511	0,620	0,538
X1.6	0,759	0,673	0,660	0,763
X1.7	0,851	0,684	0,771	0,795
Y1	0,762	0,585	0,671	0,715
Y2	0,829	0,688	0,755	0,851
Y3	0,652	0,776	0,771	0,852
Y4	0,682	0,682	0,663	0,753
Y5	0,619	0,761	0,615	0,737
Y6	0,690	0,673	0,716	0,815
Y7	0,665	0,707	0,664	0,735

Sumber data diolah SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan hasil cross loading diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar dari pada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel sudah memiliki discriminant validity. Menurut Ghozali (2011), menyatakan bahwa nilai cross loading antara 0,5 hingga 0,6 juga dapat dianggap memenuhi syarat validitas diskriminan.

Reliabilitas

Pengujian lain untuk melakukan evaluasi outer model adalah dengan melihat reliabilitas konstruk variabel laten yang diukur dengan cronbanch's alpha dan composite reliability. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbanch's alpha dan composite reliability lebih besar dari 0,60. Menurut Sugiyono (2019) nilai reliabilitas instrumen penelitian dinyatakan baik atau reliabel jika nilai cronbach alphanya lebih dari 0,60. Jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60. maka instrumen dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Hasil pengujian reliabilitas penelitian disajikan pada Tabel 4.36

Tabel 4.29
Nilai Reliabilitas

Variabel	Cronbanch's Alpha	Cromposite Reliability	Keterangan
Sumber daya manusia (X1)	0,901	0,922	Reliabel
Pengelolaan keuangan BUMDes (Y)	0,892	0,916	Reliabel

Sumber data diolah SmartPLS 4 (2025)

Uji Kecocokan Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi inner model merupakan analisa hasil hubungan antar konstruk. Pengujian inner model terdiri dari R square, f square dan uji hipotesis.

R-Square

Model structural untuk konstruk dependen dievaluasi dengan menggunakan R-Square atau uji determinasi. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independent tertentu terhadap variabel dependen. Nilai R-Square disajikan pada Tabel 4.37.

Tabel 4.30
Nilai R-Square

Variabel	R Square	Kuat Hubungan
Pengelolaan keuangan BUMDes (Y)	0,892	Kuat

Sumber data diolah SmartPLS

F Square

Selanjutnya adalah melihat nilai f Square. Nilai f Square sebesar 0.02 menunjukkan rating kecil, Effect Size 0.15 menunjukkan rating menengah dan Effect Size 0.35 menunjukkan rating besar Cohen (1988) dalam Ghozali (2021). Berdasarkan hasil pengujian dengan SmartPLS 4, diperoleh hasil F Square sebagai berikut :

Tabel 4.31
Nilai F Square

Variabel	Effect Size	Rating
Pengelolaan keuangan BUMDes (Y)		
Sumber daya manusia (X1)	0,286	menengah

Sumber data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa variabel Sumber daya manusia (X1) memiliki pengaruh dengan kategori Menengah (X3) memiliki pengaruh kecil dalam mempengaruhi variabel Pengelolaan keuangan BUMDes (Y).

Tabel 4.33
Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Orginal Sample (O)	t-Statistics (O/STDEV)	t-tabel	P Values
1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) - > Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y)	0.226	2.542	1.96	0.011

Pengaruh Sumber Daya Manusia (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y)

Hipotesis penelitian 1 berbunyi : “sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan BUMDes (Y)”. Dan dari

hipotesis ini dikembangkan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut: $H_0.1: \gamma_1 \leq 0$: sumber daya manusia (X1) tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan BUMDes (Y). $H_a.1: \gamma_1 > 0$: sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan BUMDes (Y). Selanjutnya, berdasarkan hipotesis di atas yang dilakukan uji hipotesis dengan metode bootstrapping menggunakan software SmartPLS, dan didapatkan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4.34**Koefisien jalur dan t-hitung pengaruh sumber daya manusia terhadap pengelolaan keuangan BUMDes**

Hipotesis	Original Sample (O)	t-Statistics (O/STDEV)	t-tabel	P Values	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) - > Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y)	0.226	2.542	1.96	0.011	Tolak H_0

Dari hasil Tabel 4.38 diatas diperoleh nilai *Original Sample* (O) yakni sebesar 0.226 menunjukkan bahwa arah pengaruh dari Sumber Daya Manusia (X1) Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y) adalah positif atau searah, artinya semakin meningkat Sumber Daya Manusia (X1) maka semakin meningkatkan Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y). Pengaruh Sumber Daya Manusia (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y) adalah signifikan, dengan nilai t-statistik.

PEMBAHASAN**Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan BUMDes (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 2,542 yang melebihi nilai t-tabel (2,542 > 1,96), serta nilai p sebesar 0,011 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% (0,05). Artinya, semakin baik kualitas SDM pengurus BUMDes di Kecamatan Kabila Bone, maka semakin optimal pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Temuan ini sejalan dengan konsep dasar dari teori keagenan (Agency Theory), yang menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan agen, di mana agen diberi mandat untuk melaksanakan tugas tertentu atas nama pemilik, termasuk dalam hal pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, BUMDes bertindak sebagai agen yang bertugas mengelola dana atau modal dari pemerintah desa secara efisien, guna memperoleh keuntungan maksimal yang nantinya akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan desa serta kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini juga didukung oleh studi Putu Meira Jayanti (2023) yang menyatakan bahwa kualitas SDM berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan BUMDes. Pengurus yang ahli di bidangnya dapat

menyelesaikan tugas lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kualitas SDM berkontribusi secara positif terhadap berbagai aspek dalam pengelolaan keuangan BUMDes, antara lain peningkatan kompetensi manajerial, perbaikan sistem tata kelola keuangan, pengurangan risiko penyelewengan dana, peningkatan efektivitas dalam proses perencanaan dan penganggaran, serta kemampuan adaptasi terhadap sistem informasi yang digunakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan BUMDes. Data statistik deskriptif menunjukkan bahwa semua indikator dalam variabel SDM—yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap—memperoleh nilai rata-rata yang baik. Ini mencerminkan bahwa para pengurus BUMDes di Kecamatan Kabila Bone mengedepankan ketiga aspek tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan demikian, semakin tinggi kualitas SDM pengurus, maka semakin profesional, efisien, dan efektif pula pengelolaan keuangan BUMDes yang mereka jalankan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap pengelolaan keuangan BUMDes, serta menganalisis bagaimana pengelolaan dana desa berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut di wilayah Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif atau searah terhadap pengelolaan keuangan BUMDes. Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan berdampak langsung pada perbaikan dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur dalam sumber daya manusia, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap, berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. W., & Septriani, Y. (2012). Konflik keagenan: tinjauan teoritis dan cara mengurangnya. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 3(2), 47-56.
- Akuntansi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BUM Desa Di Kabupaten Rejang Lebong). 17(02), 141–152.
- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal EL-RIYASAH*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.24014/jel.v5i1.656>

- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media.
- Bone, B. (2015). Peraturan daerah Kabupaten Bone Bolango nomor 5 tahun 2015 Pasal 6 ayat 3,
- Cirebon, U. M., Catur, U., Cendekia, I., & Cirebon, U. (2023). Meningkatkan kinerja organisasi The Importance of Human Resource Management (HRM) In Improving Organizational Performance Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. 03(03), 810–817.
- Chandra Dewi, K., Putu Sukma, K., Nyoman Putra, Y. 2018. Amertha Desa Tajun). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 9 No: 3. e-ISSN: 2614 –1930.
- Damayanti, F., & Tanjungpura, U. (2023). Studi fenomenologi : pengelolaan keuangan bumdes di desa sungai deras , kecamatan teluk pak kedai. 12, 125–137. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i2.60120>
- District, P. (2022). Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi pada bumdes sumber sejahtera desa pujonkidul kecamatan pujon kab. malang)
- Gede, P., Putra, S., & Diatmika, I. P. G. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia , Whistleblowing System , dan Bystander Effect terhadap Kecenderungan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BUMDes (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Klungkung). 12(2), 404–412.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntadi, C., Meilani, A., & Velayati, E. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal , Kompetensi Sumber Daya Manusia , dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud. 4(4), 651–662.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. Managerial behavior, agency costs and ownership structure, 3(4), 305–360
- Mulyani, H. S., Riyadi, W., & Dias Anugrah, F. (2023). Pengaruh penguatan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi peran bumdes terhadap kemandirian desa (Studi Pada Desa di Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka). J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, 4(2), 123–129.
- Ompusunggu, H., Husda, A. P., & Rustam, T. A. (2022). Manajemen keuangan keluarga pada anggota pkk puri rhabayu rt 008/rw 015 batam. Jupadai: jurnal pengabdian kepada masyarakat, 1(2), 149–153.
- PUTRI, P. M. J. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Samsudin, M. D. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi

- Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada BUM Desa di Kecamatan Tajur Halang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Sekaran, uma & bougie roger. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. Leadership & Organization Development Journal, 34(7), 700–701.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Suhaedi, W., Rosyida, B., Astuti, D., Rakhmawati, I., & Info, A. (2022). Pengelolaan keuangan badan usaha milik desa. 263–267. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v2i2.81>
- Tambunan, H. N., Maruli, S., & Pandiangan, T. (2024). Pengaruh Kegunaan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. 4(2), 650–658.
- Temalagi, S., & Silooy, R. W. (2022). Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kabupaten Kepulauan Aru.
- Wati, L. N. (2018). Metodologi Penelitian Terapan, Aplikasi SPSS, EVIEWS, Smart PLS, dan AMOS. Penerbit CV. Pustaka Amri: Bekasi Barat.
- Wijaya, E., & Roni, M. F. (2019). Praktik Pengelolaan Keuangan Desa dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, 13(2), 165. <https://doi.org/10.30641/kebijakan.2019.v13.165-184>
- Wilujeng, S. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Banjar Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7, 3624–3634.